



UIN SUSKA RIAU

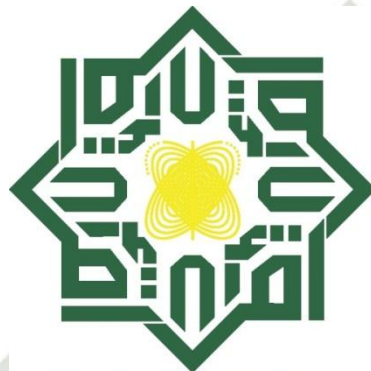
No. 4762/MD-D/SD-S1/2021

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEMENTERIAN AGAMA  
KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT TENTANG  
GERAKAN MAGHRIB MENGAJI DALAM  
MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI**

Hak cipta milik UIN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, nencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh :

**ANNISA HERMAN**  
**NIM. 11744200750**

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Annisa Herman

Nim : 11744200750

Judul Skripsi : **Implementasi Program Pemerintahan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya ucapkan terima kasih.

Mengetahui

Ketua Prodi Manajemen Dakwah

Pembimbing

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I

NIP.196805132005011009

Imron Rosidi, MA, Ph.D

NIP. 198111182009011006



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Annisa Herman**  
NIM : **11744200750**  
Judul : **Implementasi Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani**


Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : **Jumat**  
Tanggal : **16 Juli 2021**

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

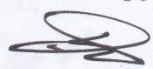
Pekanbaru, 27 Juli 2021

Dekan,


  
**Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

#### Tim Penguji

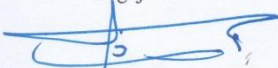
Ketua/ Penguji I

  
**Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D**  
NIP. 19811118 200901 1 006

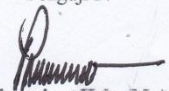
Sekretaris/ Penguji II

  
**Khairuddin, M.Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

  
**Rafdeadi, S.Sos.I., MA**  
NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV

  
**Perdamaian, Hsb., M.Ag**  
NIP. 19621124 199603 1 001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Anisa Herman**  
NIM : 11744200750  
Judul : **IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN MAGHRIB  
MENGAJI DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI**

Telah Diseminarkan Pada:

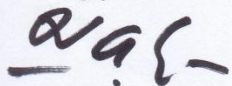
Hari : Rabu  
Tanggal : 18 November 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 18 November 2020

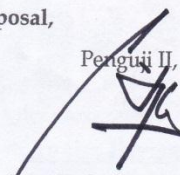
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,



Zulkarnaini, M.Ag  
NIP. 197102122003121002

Penguji II,



Drs. H. Syahril Romli, M.Ag  
NIP.195706111988031001





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : ANNISA HERMAN

Nim : 11744200750

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Implementasi Program Pemerintah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani”** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut.

Pekanbaru, 23 Juni 2021

Yang Membuat Pernyataan,



Annisa Herman

Nim. 11744200750





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas

Lamp : 5 (Eksemplar)

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA Riau

Di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa atas nama ANNISA HERMAN: 11744200750 Dengan judul **“Implementasi Program Pemerintah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani”** dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi guna mendapat gelar sarjana strata satu (SI) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan saya agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN SUSKA Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam.

Pekanbaru 23 Juni 2021  
Pembimbing

**Mdhlasin, M.Pd.I**  
NIP.196805132005011009

## ABSTRAK

### **Ainisa Herman (2021) : Implementasi Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani**

Maghrib mengaji merupakan program kementerian agama kota pariaman yang dirancang untuk mewujudkan masyarakat yang madani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi (pelaksanaan) Program Kementerian Agama Kota Pariaman Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani dan merupakan salah satu kegiatan untuk membudayakan membaca Al-Quran setelah sholat maghrib dikalangan masyarakat. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan mengumpulkan informasi tentang program maghrib mengaji sesuai dengan fenomena yang ada dilapangan (deskriptif kualitatif). Informan dalam penelitian ini yaitu Kasubag Tata Usaha, Kasi Bimas Islam, dan Staf Kasi Bimas Islam Kementrian Agama Kota Pariaman. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwasannya program maghrib mengaji belum bisa mewujudkan masyarakat yang madani karena belum bahamnya masyarakat tentang Al-Quran dan masih banyak masyarakat yang kurang peduli akan program ini.

**Kata kunci: Implementasi, Program, Masyarakat Madani**

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip atau menyalin dalam bentuk apapun dan mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRACT

### **Title: Implementation of the Ministry of Religion Program in Pariaman City West Sumatra Province regarding the Maghrib Recitation Movement in Realizing Civil Society**

Maghrib recitation is a program bringing by the Ministry of Religion religious in the city of Pariaman that aims to foster civil society. The objective of this research to determine the implementation of program by the Ministry of Religion Pariaman City, West Sumatra regarding the Maghrib Recitation Movement in Realizing Civil Society, and also one of the activities to cultivate the habit of reading the Holy Qur'an after maghrib prayers among the community. The method used in this research is a qualitative research method, which entails gathering information about the Maghrib Recitation program based on field phenomena (qualitative descriptive). In this research, the informants were the Head of the Administrative Subdivision, the Head of Islamic Community Guidance, and the Staff of the Head of the Islamic Community Guidance Section of the Ministry of Religion Pariaman City. According to the findings of the research, the Maghrib Recitation program has failed to create a civil society since people do not understand the Qur'an, and there are still many people who seem to be uninterested in this program.

**Keywords: Implementation, Program, Civil Society**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, penulis ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan nikmat kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Implementasi Program Kementrerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Program Gerakan Menghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani”. Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan untuk Nabi besar kita yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pencerahan bagi seluruh umat menuju ke zaman berilmu pengetahuan.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program strata 1 (S1) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selain itu, untuk memperluas dan memperdalam khasanah ilmu pengetahuan selama dibangu perkuliahan. Penyelesaian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa teruntuk pahlawanku yang selalu berjuang dan tak kenal kata lelah yaitu Kedua orang tua penulis Ayahanda Herman dan Ibunda Desnimar yang telah memberikan Do’a dan motivasi yang tak terhitung nilainya juga selalu mensuport penulis dalam keadaan dan situasi apapun, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 dalam program studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau ini. Semoga segala kebaikan, ketulusan dan pengorbanan Ayah dan Ibu dibalas oleh Allah SWT.
2. Keluarga besar dan saudara penulis yaitu untuk abang laki-laki satu-satunya Abdi Putra Perdana dan tiga adik saya yang paling disayangi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rizkhan Fajri Hermandes, Nadia Siti Aulia Putri, dan Affwan Yoruko Aziz Saputra yang tak pernah berhenti memberikan dukungan dan memberikan masukan kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini.

Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan pembantu Rektor I,II,III beserta seluruh Civitas Akademik.

Bapak Imron Rosidi, MA, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Selaku Wakil Dekan I, Bapak Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. H. Arwan M.Ag, selaku wakil dekan III.

Bapak Khairuddin, M.Ag, Muhlasin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku pembimbing akademik penulis yang telah meluangkan waktu, bimbingan dan motivasi kepada penulis.

Bapak Muhlasin, M.Pd.I, selaku pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan memotivasi serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga ilmu yang bapak berikan menjadi sedekah jariyah dan pahala, juga diberikan rezeki dan kesehatan oleh Allah Swt Aamiin.

Seluruh Dosen yang berada di Jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.

Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sahabat seperjuangan dari awal masuk kuliah hingga saat sekarang ini Afrizawati, Messy Shafitri, Ninda Nofila Yusra, Nur Asiah, Reni Setiowati, sudah penulis anggap sebagai saudara yang selalu mensupport satu sama lain.

Seseorang spesial yang pernah menjadi bagian terdekat dengan penulis yang membantu, mensupport dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi, Syofri Ilham S.H.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman seperjuangan program studi Manajemen Dakwah17, Putri Miftahul Jannah, Kris Oktaviani, Zulfahmi, Reza Juanda, Thira Azmianty, Elva Nazra, Sari Agustina.
13. Sahabat sekaligus saudara yang telah membantu penulis dalam hal apapun itu dan bisa menjadi orang yang mengerti dengan sifat penulis, Yulia Afeni.
14. Terkhusus untuk teman-teman seperjuangan penulis dari awal masuk sampai akhir juga teman- teman KKN Kec V Koto Kampung Dalam yang telah memberi pengalaman yang bisa memotivasi penulis menjadi pribadi yang lebih baik lagi.  
Dan semua pihak yang terlibat dalam mengerjakan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung ataupun tidak langsung menjadi amal ibadah dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Pekanbaru, 27 Juli 2021  
Penulis

**ANNISA HERMAN**  
**NIM. 11744200750**

UIN SUSKA RIAU



**DAFTAR ISI**

Hak Cipta dan Undang-undang  
1. Dilindungi oleh undang-undang  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	2
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
E. Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	5
B. Kajian Terdahulu .....	19
C. Kerangka Pikir .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Sumber Data .....	26
D. Informan Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Validitas Data .....	27
G. Teknik Analisis Data .....	28
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN AGAMA KOTA PARIAMAN</b>	
A. Sejarah .....	31
B. Visi Misi .....	35
C. Struktur Organisasi .....	37





UIN SUSKA RIAU

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
B. Pembahasan .....	50

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	55
B. Saran .....	55

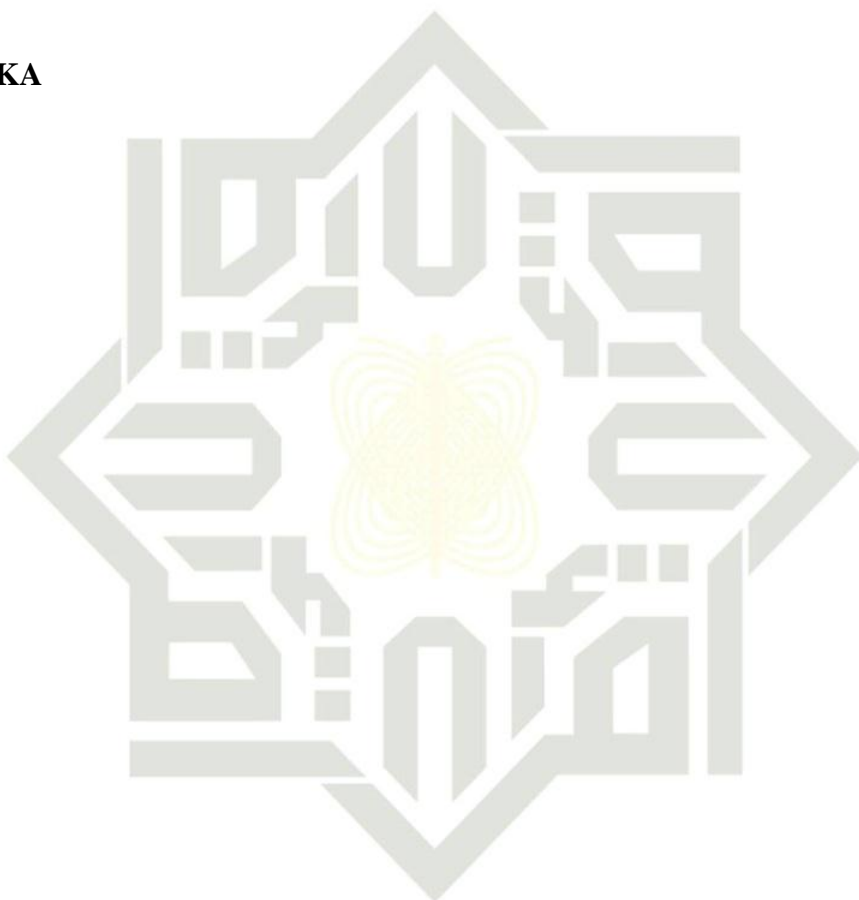
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

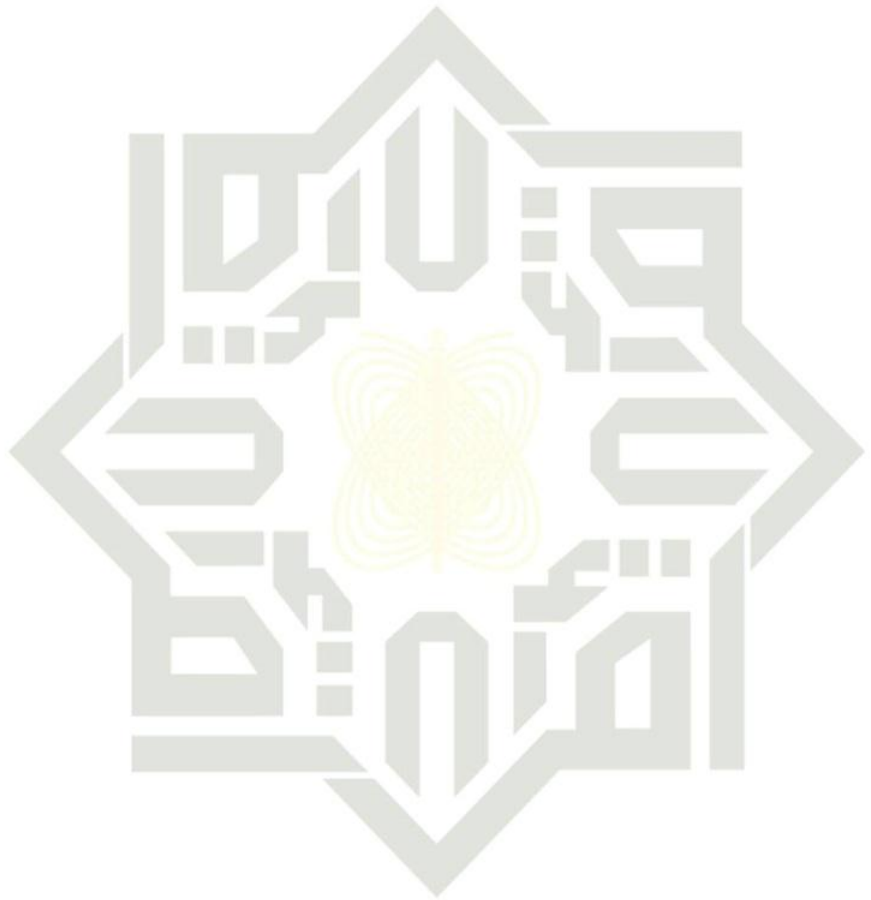


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Kerangka Pikir.....	24
Struktur Organisasi.....	37
Pentahsin/Tenaga Pengajar dalam Program Maghrib Mengaji.....	39
Reward yang didapat dalam Program Maghrib Mengaji .....	44



UIN SUSKA RIAU



## BAB I PENDAHULUAN

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### A. Latar Belakang

Agama Islam adalah agama yang komprehensif, yakni agama yang sangat sempurna. Agama Islam mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat *duniawi* maupun *ukrawi*. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat *ilahiyyah*. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, kultural, dan realitas sosial dalam kehidupan manusia.<sup>1</sup>

Adapun nilai dalam agama Islam dibagi menjadi dua yaitu, *ilahiyyah* dan *insaniyyah*. Merupakan nilai yang erat kaitannya dengan ketuhanan sedangkan *insaniyyah* kaitannya dengan kemanusiaan. Keduanya berkaitan dengan tingkah laku manusia tetapi yang dimaksud nilai dalam hal ini adalah konsep yang berupa ajaran-ajaran Islam, dimana ajaran Islam itu sendiri merupakan seluruh ajaran Allah yang bersumber *Al-Qur'an* dan *Sunnah* yang pemahamannya tidak terlepas dari pendapat para ahli yang telah memahami dan menggali ajaran Islam.<sup>2</sup>

*Al-Quran* merupakan pedoman hidup manusia yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. *Al-Quran* diturunkan oleh Allah SWT kepada nabi muhammad SAW, untuk memberi petunjuk dan untuk mengatur kehidupan manusia dalam rangka mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat, tujuan tersebut tidak akan tercapai seandainya *Al-Quran* itu tidak dipelajari, dibaca dan diamalkan, itulah sebabnya setiap umat islam dituntut untuk mempelajari *Al-Quran*.

Begitu pentingnya kegiatan membaca *Al-Quran* bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat. Untuk itu perlu adanya kesadaran dari diri remaja untuk membaca *Al-Quran*. Hal ini disebabkan karena pergaulan remaja yang saat ini begitu bebas, aktifitas keagamaan pun sedikit berkurang.

---

<sup>1</sup>Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)* Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 1.

<sup>2</sup>Mansur Isna, *Diskursus Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), hlm. 98-99.



- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Gerakan Maghrib Mengaji yang di rancang oleh Kementerian Agama berkolaborasi dengan pemerintah daerah Kota Pariaman, merupakan salah satu kegiatan untuk membudayakan membaca Al-Quran setelah shalat Maghrib di kalangan masyarakat. Membaca Al-Quran atau mengaji sejak dulu telah menjadi budaya masyarakat kota pariaman. Namun akhir-akhir ini mengaji sudah mulai ditinggalkan. Masjid-masjid kosong, jarang sekali ada aktifitas pengajian, masyarakat lebih asyik di depan televisi, berkumpul, bermain game/ gadget dan kesibukan lainnya dari pada mengaji.

Berdasarkan paparan diatas peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul Implementasi Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani.

### 3. Penegasan Istilah

#### 1) Implementasi

Implementasi adalah aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Jadi implementasi yang dimaksud adalah Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang gerakan maghrib mengaji dalam mewujudkan masyarakat madani.

#### 2) Maghrib Mengaji

*Maghrib mengaji* adalah kegiatan membaca, mempelajari dan memahami *Al-Quran* yang kegiatannya dilakukan setelah sholat maghrib atau di waktu senja.

#### 3) Masyarakat Madani

Masyarakat madani adalah masyarakat yang hidup dalam ruang lingkup yang terorganisasi dan terarah yang memiliki integritas, toleransi, keswadayaan, kemandirian, kerelaan menolong satu sama lain, dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku di masyarakat yang telah disepakati bersama.



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam penjelasan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Implementasi Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani.

#### 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian dapat di kemukakan sebagai berikut:

- a. Sebagai salah satu syarat penulis untuk menyelesaikan studi pada program strata satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
  - b. Sebagai bahan informasi bagi pembaca agar mengetahui pentingnya program gerakan magrib mengaji untuk mewujudkan masyarakat madani.
- Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya dalam meneliti permasalahan yang sama.

### E. Sistematika Penulisan

Sistematika merupakan garis besar penyusunan bertujuan untuk mempermudah pikiran dalam memaknai secara keseluruhan isi skripsi.

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bagian, yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan. Dalam bab ini mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Adapun yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dibicarakan pada bab ini mengenai *Al-Qur'an* dan pentingnya mengetahui dan memahami *Al-Qur'an*. Selanjutnya teori beserta kerangka berpikir akan dijelaskan pada bab II.

## **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bab ini merupakan kajian teori dan kerangka pikir. Bab ini meliputi pengertian implementasi, tahap-tahap implementasi, pengertian *Al-Qur'an*, keutamaan membaca *Al-Qur'an* dan adab-adab bagi pembaca *Al-Qur'an*.

## **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

## **BAB IV: GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum kota Pariaman provinsi Sumatera Barat. Bab ini meliputi tentang gambaran geografis, demografis, keadaan ekonomi dan agama.

## **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang Implementasi Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani.

## **BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini penulis akan menguraikan kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran-saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaan. Selanjutnya daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam pembahasan ini dan juga beberapa lampiran.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Implementasi dan Kebijakan Publik

###### a. Implementasi

Implementasi menurut bahasa adalah penerapan atau pelaksanaan, sedangkan pengertian menurut istilah adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.<sup>3</sup> Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.<sup>4</sup>

Implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada tercapainya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>5</sup>

Implementasi merupakan suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang atau terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap

<sup>3</sup> Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 70.

<sup>4</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 39

<sup>5</sup> Wahab, Solichin Abdul, *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Penyusunan Model-Model Implementasi Kebijaksanaan Negara*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm. 65.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

sempurna. Dalam kamus besar bahasa Indonesia implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.<sup>6</sup>

Implementasi menurut Gaffar merupakan salah satu tahap dalam kebijakan publik, biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas. Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan.

Ekawati menyatakan, “bahwa defenisi implementasi secara eksplisit mencakup tindakan oleh individu/kelompok privat (swasta) dan publik yang langsung pada pencapaian serangkaian tujuan terus menerus dalam keputusan kebijakan yang telah di tetapkan sebelumnya.”<sup>7</sup>

Kemudian Gordon menyatakan, “implementasi berkenaan dengan berbagai kegiatan yang diarahkan pada realisasi program.”<sup>8</sup> Implementasi mengacu pada suatu tindakan yang mampu menjadi jalan agar suatu program yang dituju dapat tercapai dengan sebagaimana mestinya.

Menurut Daniel A.mazmanian dan Paul Sabiter dalam Solichin Abdul Wahab bahwa implementasi adalah pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk peraturan pemerintah atau keputusan badan peradilan lainnya.<sup>9</sup>

Berdasarkan berbagai pendapat diatas tersebut dapat diketahui bahwa pengertian implementasi merupakan suatu proses yang akan diterapkan oleh suatu organisasi atau institusi, implementasi bukan

<sup>6</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga, (Balai Pustaka,2005), hlm. 427.

<sup>7</sup> Taufik, Mhd. dan Isril, *Implementasi Peraturan Daerah Badan Permusyawaratan Desa*, (Jurnal Kebijakan Publik, Volume 4, Nomor 2,2013), hlm.136.

<sup>8</sup> Mulyadi, Deddy, *Studi Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik: Konsep dan Aplikasi Proses Kebijakan Publik dan Pelayanan Publik Cetakan Kesatu*, (Bandung: Alfabeta CV,2015), hlm.24.

<sup>9</sup> Sahya Anggara, *Ilmu Administrasi Negara (Kajian Konsep Teori Dan Fakta Dalam Upaya Menciptakan Good Government)*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm.532.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan dan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan institusi negara dan menyertakan sarana dan prasarana untuk mendukung program-program yang akan dijalankan tersebut.

#### b. Kebijakan Publik

Kebijakan memiliki istilah yang seringkali penggunaannya dipertukarkan dengan istilah-istilah lain seperti undang-undang, peraturan pemerintah, surat keputusan, peraturan daerah, ketentuan-ketentuan, usulan-usulan, dan rancangan besar.

Kebijakan lazim digunakan dalam kegiatan pemerintah, serta perilaku negara pada umumnya dan kebijakan tersebut. Menurut Easton dalam Toha, bahwa kebijakan pemerintah sebagai alokasi otoritatif bagi seluruh masyarakat sehingga semua yang dipilih pemerintah untuk dikerjakan atau tidak dikerjakan adalah hasil alokasi nilai-nilai tersebut.

Kebijakan adalah suatu tindakan yang mempunyai tujuan yang dilakukan oleh seseorang pelaku atau sejumlah pelaku untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Anderson dalam Tahir, kebijakan diklasifikasikan menjadi kebijakan substantif yaitu apa yang harus dikerjakan oleh pemerintah sedangkan kebijakan prosedural yaitu siapa dan bagaimana kebijakan tersebut diselenggarakan. Berarti kebijakan publik adalah kebijakan-kebijakan yang dikembangkan oleh badan-badan dan pejabat-pejabat pemerintah.

Menurut Anderson dalam Tahir, terdapat lima hal yang berhubungan dengan kebijakan publik yaitu:

1. Tujuan atau kegiatan yang berorientasi tujuan haruslah menjai perhatian utama perilaku acak atau peristiwa yang tiba-tiba terjadi;
2. Kebijakan merupakan pola model tindakan pejabat pemerintah mengenai keputusan-keputusan diskresinya secara terpisah;
3. Kebijakan harus mencakup apa yang nyata pemerintah perbuat, atau apa yang mereka katakan akan dikerjakan;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Bentuk kebijakan publik dalam bentuknya yang positif didasarkan pada ketentuan hukum dan kewenangan.

5. Tujuan kebijakan publik adalah dapat dicapainya kesejahteraan masyarakat melalui produk kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

Menurut Edwards III dalam Kadji, kebijakan publik adalah apa yang pemerintah katakan dan lakukan atau tidak dilakukan, sesungguhnya kebijakan itu merupakan serangkaian tujuan dan sasaran dari program-program pemerintah baik yang dilakukan atau yang tidak dilakukan.<sup>10</sup>

Setelah memahami penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kebijakan publik adalah sebuah keputusan yang dibuat pemerintah yang sesuai dengan tujuan program-program yang telah dibuat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

## 2. Program

Secara umum pengertian program adalah penjabaran dari suatu rencana, dalam hal ini program merupakan bagian dari perencanaan dan sering pula diartikan bahwa program adalah kerangka dasar dari pelaksanaan suatu kegiatan. Westra mengatakan bahwa “program adalah rumusan yang memuat gambaran pekerjaan yang akan dilaksanakan beserta petunjuk cara-cara pelaksanaannya”.<sup>11</sup> Siagian mengatakan bahwa penyusunan program adalah penjabaran suatu rencana yang telah ditetapkan sedemikian rupa sehingga program kerja itu memiliki ciri-ciri operasional tertentu”.<sup>12</sup>

Menurut Charles O. Jones, pengertian dari program adalah cara yang usahakan untuk mencapai tujuan, beberapa karakteristik tertentu yang dapat membantu seseorang untuk mengidentifikasi suatu aktivitas sebagai program atau tidak yaitu:

Erwin Zubair Gobel dan Yosef P. Koton, *Pengelolaan Danau Limboto Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2017), hlm.19-22.

Westra, P.Sutarto, Syamsi, *Ensiklopedia Administrasi*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989), hlm. 236.

Ibid., hlm.124.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Program lebih cenderung membutuhkan staf, untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program tersebut.

Program biasanya memiliki anggaran tersendiri, program terkadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran

Program memiliki identitas sendiri, jika berjalan secara efektif dapat diakui oleh publik.<sup>13</sup>

Jones berpendapat bahwa “program adalah unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan”. Jones juga menjelaskan bahwa di dalam program dibuat beberapa aspek, yaitu mengenai:

1. Tujuan kegiatan yang akan dicapai.
2. Kegiatan yang diambil dalam mencapai tujuan.
3. Aturan yang harus dipegang dan prosedur yang harus dilalui.
4. Perkiraan anggaran yang dibutuhkan.
5. Strategi pelaksanaan.<sup>14</sup>

Melalui program tersebut maka segala bentuk rencana akan lebih terorganisir dan lebih mudah untuk dioperasionalkan. Hal ini sesuai dengan pengertian program yang diuraikan oleh Korten bahwa “ *A programme is collection of interrelated project designed to harmonize and integrated various action an activities for achieving averral policy abjectives*” atau suatu program adalah kumpulan proyek-proyek yang berhubungan telah dirancang untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang harmonis dan secara integratif untuk mencapai sasaran kebijaksanaan tersebut secara keseluruhan.<sup>15</sup>

Dengan program semua perencanaan yang telah dirancang akan lebih mudah untuk di jalankan dan sesuai dengan keinginan yang telah dibentuk dengan sebaik mungkin, dengan adanya program akan lebih mudah suatu rencana tersebut untuk dioperasionalkan.

<sup>13</sup> Ramandita Shalfiah, *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang*, eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 3, 2013: 975-984, hlm. 4.

<sup>14</sup> Jones, Charles O, *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*. Terjemahan Ricky Ismanto, Jakarta : RajaGrafindo Persada,1996), hlm. 295.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.232.





### 3. Mengaji

#### Pengertian Mengaji

Suatu komunitas atau sekelompok manusia yang berada dalam aktivitas memahami dan belajar al-Qur'an, mulai dari membaca, menulis, memahami, menerjemahkan, dan lain sebagainya dinyatakan dengan istilah mengaji. Mengaji dilakukan pada suatu kelompok maupun dari individu ke individu lainnya.

Pelaksanaan mengaji dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Aktivitas ini tidak menuntut manusia pada waktu dan tempat tertentu. Oleh karenanya, kegiatan mengaji adalah aktivitas pembelajaran al-Qur'an yang bersifat tidak memaksa, namun sangat bermanfaat apabila dilaksanakan.

Dalam kamus bahasa Indonesia dijelaskan bahwa kata “mengaji” memiliki beberapa arti, yaitu: 1) mendaras membaca al-Qur'an, 2) belajar membaca tulisan Arab, 3) belajar, mempelajari agama.<sup>16</sup>

Pengertian mengaji berasal dari kata kaji yang berarti ajar, mengaji Al-Quran secara bahasa ialah melafalkan, mengujarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an,<sup>17</sup> kata mengaji disini dapat dipahami sebagai kegiatan membaca Al-Quran, bagi yang sudah bisa membaca Al-Quran mengaji juga dapat diartikan sebagai mempelajari al-Quran ketingkat yang lebih tinggi, seperti belajar menerjemahkan ayat-ayat Al-Quran ke dalam bahasa yang dapat dipahami, atau menafsirkannya. Hal ini sejalan dengan definisi kata mengaji di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dimana kata mengaji dimaknai dengan kegiatan membaca atau mendaras Al-Quran atau membaca tulis Arab. Maksud dari kata mengaji juga dapat diartikan sebagai proses kegiatan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak dan dibimbing oleh para ustadz atau ustadzah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

303.  
209.

Poerwadaminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm.

Abdul Chaer. Perkenalan awal dengan Al-qur'an (Jakarta: Rineka cipta, 2014), hlm.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penjelasan tentang Al-Quran diatas, dan uraian dari makna mengaji Al-Quran dapat disimpulkan bahwa mengaji adalah kegiatan ibadah yang diserukan kepada Allah Swt. Seperti yang terkandung dalam Q.S Al-Fatir: 29,

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ﴿٢٩﴾

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi,”

Sementara penulis menyimpulkan dari pengertian mengaji diatas adalah kegiatan membaca dan mempelajari ayat-ayat suci Al-Quran yang di ajarkan oleh guru atau ustad dan ustadzah yang lebih paham tentang membaca Al-Quran. Membaca adalah menguraikan lafal bahasa Al-Quran baik itu tartilnya secara baik dan benar sesuai dengan aturan membaca Al-Quran, sedangkan mempelajari Al-Quran yaitu mengetahui segala sesuatu yang ada dalam Al-Quran baik itu maknanya maupun bacaannya dan memahami adalah mempraktekkan isi kandungan yang ada di dalam Al-Quran dengan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah memahami Al-Quran kita harus menerapkan dan mengamalkan isi dari Al-Quran tersebut.

#### 4. Al-Qur'an

Pengertian *Al-Qur'an*

*Al-Qur'an* bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, salah satunya adalah bacaan atau sesuatu yang harus dibaca, dipelajari.<sup>18</sup>

Al-Qur'an merupakan *Kalamullah* (kitab suci) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat yang terbesar, dimana

Aminudin, Te. All., *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 45.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

didalamnya terdapat pedoman dalam mencapai kebahagiaan hidup yang hakiki. Maka kewajiban setiap muslim di seluruh penjuru dunia untuk membaca, menghayati, serta mengamalkannya.<sup>19</sup>

Mengenal Al-Qur'an sejak dini merupakan langkah yang utama dan pertama sebelum pembelajaran lainnya. Bagi setiap keluarga muslim menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam rumah tangga sudah menjadi komitmen yang universal, sehingga terdapat waktu yang khusus untuk mengajar Al-Qur'an baik dilakukan orang tua sendiri ataupun di lembaga-lembaga pengajian yang ada disekitarnya.<sup>20</sup>

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab), pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu.<sup>21</sup>

**Keutamaan Membaca Al-Qur'an**

Umat muslim memiliki pedoman dalam kehidupannya yakni *Al-Qur'an*, setiap muslim dianjurkan untuk membaca serta memahami isi dari kandungan ayat tersebut. Baik itu membaca, menulis maupun mempelajari isi dari kandungan tersebut.

19. Ibrahim Bin Ismail, Sarah Ta'limul Muta'allim, (Surabaya: Haromain Jaya, 2006), cet awal, hlm. 10.

20. Salim Fikri, Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina Kota Batam, Tesis Pasca Sarjana Pendidikan (Surabaya: Perpustakaan UNSURI, 2013), hlm. 1.

21. Supardi, Perbandingan Metode Baca Qur'an Bagi Pelajar di TKA/TPQ Kelurahan Bareng Malang (Lemlit Stain Mataram, 2004), hlm. 98.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

*Al-Qur'an* bagi orang yang beriman bagaikan teman hidup, kecintaannya kepada *Al-Qur'an* dibuktikan dengan membacanya setiap waktu, mempelajari isi kandungan dan memahaminya. Selanjutnya, akan mengamalkan *Al-Qur'an* dalam kehidupan sehari-harinya, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT maupun dengan lingkungan sekitarnya.

Allah SWT berfirman dalam surat al-isra' ayat 82:

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

*“Dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”*<sup>22</sup>

Rasulullah SAW bersabda tentang perumpamaan orang yang membaca *Al-Qur'an* :

*(BUKHARI - 4632) : Telah menceritakan kepada kami Hudbah bin Khalid Abu Khalid Telah menceritakan kepada kami Hammam Telah menceritakan kepada kami Qatadah Telah menceritakan kepada kami Anas bin Malik dari Abu Musa Al Asy'ari dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Perumpamaan orang yang membaca Al Qur'an adalah seperti buah Utrujjah, rasanya lezat dan baunya juga sedap. Sedang orang yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah kurma, rasanya manis, namun baunya tidak ada. Adapun orang Fajir yang membaca Al Qur'an adalah seperti buah Raihanah, baunya harum, namun rasanya pahit. Dan perumpamaan orang Fajir yang tidak membaca Al Qur'an adalah seperti buah Hanzhalah, rasanya pahit dan baunya juga tidak sedap."*

## 5. Dakwah Bil Lisan

Dalam menyajikan materi dakwah, seorang da'i perlu memerhatikan pembawaan atau penyampaian bahasa yang digunakan. Oleh karenanya,

<sup>22</sup>Muhammad Taufiq, *loc.cit.*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pesan dakwah yang disampaikan harus dimengerti oleh semua mad'u. Sebelum menyampaikan dakwahnya, da'i harus mampu mengubah bahasa dan cara menyampaikan pesan agar pesan yang disampaikan tersebut dapat dimengerti dan tertanam dalam diri mad'u.

Dakwah bil lisan adalah proses dakwah dengan membahasakan pesan dakwah melalui penuturan lisan dengan suara dengannya pesan dakwah itu semakin dapat tertanam pada diri da'i dan dengannya pesan dakwah dapat didengar oleh mad'u.<sup>23</sup> Berdakwah dengan metode ini, berarti da'i mengucapkan dan menyuarakan pesan dengan lisannya supaya suara itu dapat didengar mad'u.<sup>24</sup>

Dakwah bil lisan adalah memanggil atau menyeru kejalan Allah untuk kebahagiaan dunia dan akhirat dengan menggunakan bahasa keadaan yang sesuai dengan penerima yang sedang di dakwahi (mad'u). Bahasa keadaan dalam konteks dakwah bil-lisan adalah segala hal yang berhubungan dengan keadaan mad'u (penerima) baik fisiologi maupun psikologis.<sup>25</sup>

Dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 menjelaskan tentang dakwah bil lisan:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

“ Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah [845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

Dari ayat diatas terdapat penjelasan tentang dakwah bil lisan yaitu menyeru atau mengajak ke jalan Allah yaitu jalan yang menuju kebaikan

<sup>23</sup> Muhammad Sulthon. Dakwah dan Shadaqat Rekonseptualisasi dan Rekonstruksi Gerakan Dakwah Awal, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2015), hlm. 61.

<sup>24</sup> Ibid, hlm. 64.

<sup>25</sup> Munzier Suparta, Harjani Hefni, Metode Dakwah ,(Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 215.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan cara berdakwah secara lisan dan menyampaikan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh mad'u.

## 6. Masyarakat madani

Kehidupan masyarakat perkotaan yang mayoritas memiliki keyakinan beragam perlu adanya unsur-unsur yang membentuk lingkungan tersebut lebih bisa terkontrol. Unsur-unsur tersebut perlu ditetapkan dalam masing-masing pribadi, terlebih dahulu.

Masyarakat madani terwujud dengan adanya landasan agama yang kuat. Keyakinan dan kepercayaan yang dianut jika berlandaskan pada kekuatan agama dan toleransi akan menciptakan keselarasan antar sesama umat beragama.

Masykur Hakim memaparkan awal istilah masyarakat madani muncul di Indonesia pada tanggal 26 September 1995, ketika Anwar Ibrahim menyinggung kata-kata “masyarakat madani”, dan menurut pengakuannya, penggunaan istilah masyarakat madani sendiri cenderung semakna dengan civil society, tetapi menurut Dawam Raharjo jika dilacak secara empirik istilah civil society adalah terjemahan dari istilah latin, civilis societas, yang pengertiannya mengacu kepada gejala budaya perorangan dan masyarakat. Masyarakat sipil disebutnya sebagai sebuah masyarakat politik (*political society*) yang memiliki kode hukum sebagai dasar pengaturan hidup. Sementara defenisi masyarakat madani mengandung tiga hal, agama, peradaban, dan perkotaan. Disini agama merupakan sumber, peradaban adalah prosesnya, dan masyarakat kota adalah hasilnya.<sup>26</sup>

Menurut Dawam Raharjo pengertian masyarakat madani mengacu kepada integrasi umat atau masyarakat, gambaran itu misalnya terlihat melalui wujud NU dan Muhammadiyah. Dalam konteks ini masyarakat madani lebih mengacu pada penciptaan peradaban yang mengacu kepada al-Din, al-Tamaddun atau al-madinah yang secara harfiah berarti kota,

<sup>26</sup>Mia Fitirah Elkarimah , Masyarakat Madani Pluralitas Dalam Isyarat Al-Qur'an, Edukasi, vol. 04, No. 02, 2016, hlm. 3-4.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan demikian konsep masyarakat madani mengandung tiga hal yaitu agama sebagai sumbernya, peradaban sebagai prosesnya, dan masyarakat kota atau perkumpulan sebagai hasilnya. Meskipun demikian akan timbul interpretasi berbeda jika konsep itu diartikan luas sebagai masyarakat utama atau unggul (al-Khair al-ummah)<sup>27</sup> yang bisa berarti masyarakat madani dan bisa pula berarti Negara.

Suseno berpendapat bahwa masyarakat madani pada hakikatnya adalah kehidupan masyarakat di luar lingkungan primordial seperti keluarga atau kenalan pribadi yang diminati secara pribadi yang tidak ditentukan dan diadakan oleh Negara yang berkembang menurut dinamikanya sendiri dan produk dari perkembangan masyarakat tradisional menuju masyarakat pasca tradisional atau modern.<sup>28</sup>

Masyarakat madani menurut pemikiran Islam diindonesia digambarkan setidaknya oleh Abdul Munir Mul Khan berpendapat bahwa istilah masyarakat madani setidaknya mempunyai tiga arti yaitu:

1. Masyarakat madani adalah masyarakat merdeka terhadap setiap bentuk intervensi negara yang menguasai setiap wacana public dalam wujud konstitusi dan hegemoni elite penguasa dan negara cenderung diperlakukan sebagai yang selalu benar dibawah perlindungan elit yang “disakralkan”.

Masyarakat madani adalah dekonstruksi peran negara, lembaga modern dan syariah. Hal ini disebabkan kegagalan fiqh dalam melakukan peran public sebagaimana tuntutan masyarakat kontemporer.

Masyarakat madani adalah kritik atas birokratisme religiositas seperti politik dan ekonomi. Selain memberi masyarakat madani tersendiri, mulkan juga memberikan defenisi “masyarakat madani” dalam arti “masyarakat civil”, yaitu sebuah tata kehidupan masyarakat yang benar-benar terbuka secara ideologi maupun teologi, karena publiclah yang paling berhak merumuskan ideologi, hingga cita-cita masyarakatnya

<sup>27</sup> M Dawam Raharjo, *Intelektual Intelegensia dan Prilaku Politik Bangsa*, (Bandung: Mizan, 1993), Cet.- 1, hlm. 451.

<sup>28</sup> Ibid., hlm. 186-187.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melalui proses induksi berkelanjutan. Lebih lanjut, Mulkhan berpendapat bahwa masyarakat madani yang ideal bukanlah masyarakat ketika kebenaran dan kebaikan menjadi hegeoni elite (ahli syari'ah/ulama) melalui status social, pendidikan dan sejarah sosialnya.<sup>29</sup>

Adapun Bahtiar Effendy, berpendapat bahwa konsep masyarakat madani adalah terbentuknya lembaga-lembaga atau organisasi diluar negara yang mempunyai otonomi yang relative, dan memerankan fungsi control terhadap proses penyelenggaraan kehidupan kemasyarakatan dan kenegaraan.<sup>30</sup>

Karakteristik masyarakat madani :

#### 1. *Free Public Sphere*

*Free Public Sphere* adalah adanya ruang publik yang bebas sebagai sarana dalam mengemukakan pendapat. Lebih lanjut dikatakan bahwa ruang publik secara teoritis bisa diartikan sebagai wilayah dimana masyarakat sebagai warga negara memiliki akses penuh terhadap setiap kegiatan publik (menyampaikan pendapat, berserikat, berkumpul, serta mempublikasikan informasi kepada publik) *Free Public Sphere* menjadi salah satu bagian yang harus diperhatikan untuk mengembangkan dan mewujudkan *civil society*, maka akan memungkinkan terjadinya pembungkaman kebebasan warga negara dalam menyalurkan aspirasinya yang berkenaan dengan kepentingan umum oleh penguasa yang tiranik dan otoriter.

#### Demokratisasi

Demokrasi adalah persyaratan mutlak lainnya bagi keberadaan *civil society* yang murni, tanpa demokrasi masyarakat *civil* tidak akan terwujud yang mana demokrasi adalah suatu tatanan politik sosial yang bersumber dan dilakukan, oleh, dari dan untuk warga negara.

<sup>29</sup> Abdul Munir Mulkhan, *Islam Dan Pernyataan Budaya Masyarakat Madani*, (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1999), hlm. 329.

<sup>30</sup> Bahtiar Effendy, *Wawasan Al Qur'an tentang masyarakat madani menuju terbentuknya bangsa-bangsa yang modern*, jurnal paramadina, Vol 1 No. 2 tahun 1999



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Demokratisasi dapat terwujud melalui penegakan pilar-pilar demokrasi yang meliputi:

- a) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- b) Pers yang bebas
- c) Supermasi hukum
- d) Perguruan tinggi
- e) Partai politik

Toleransi

Toleran merupakan sikap yang dikembangkan dalam civil society untuk mewujudkan sikap saling menghargai dan menghormati aktivitas yang dilakukan oleh orang lain atau kelompok lain dalam masyarakat yang bertujuan untuk menghindarkan terjadinya diskriminasi.

#### 4. Pluralisme

Sebagai sebuah prasyarat penegakan civil society, maka pluralisme harus dipahami secara mengakar. Pluralisme yaitu sikap mengakui dan menerima kenyataan masyarakat yang majemuk disertai dengan sikap tulus, bahwa kemajemukan sebagai nilai positif dan merupakan rahmat dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

Keadaan Sosial (sosial justice)

Keadilan dimaksudkan untuk menyebutkan keseimbangan dan pembagian yang proporsional terhadap hak dan kewajiban setiap warga negara yang mencakup seluruh aspek kehidupan. Hal ini memungkinkan tidak adanya monopoli dan pemusatan salah satu aspek kehidupan pada satu kelompok masyarakat. Secara esensial, masyarakat memiliki hak yang sama dalam memperoleh kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah (penguasa).

Partisipasi Sosial

Partisipasi sosial yaitu partisipasi masyarakat yang benar-benar bersih dari rekayasa, intimidasi, ataupun intervensi penguasa/ pihak lain sehingga masyarakat memiliki kedewasaan dan kemandirian berpolitik dan bertanggungjawab.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 7. Supremasi Hukum

Supremasi hukum yaitu upaya untuk memberikan jaminan terciptanya keadilan. Keadilan harus diposisikan secara netral, artinya tidak ada pengecualian untuk memperoleh kebenaran diatas hukum.<sup>31</sup>

Masyarakat madani sangat identik dengan masyarakat kota yang mempunyai perangai dinamis, sibuk, berfikir logis, berpola hidup praktis, berwawasan luas, dan mencari-cari terobosan baru demi memperoleh kehidupan masyarakat yang sejahtera. Masyarakat madani juga masyarakat yang hidup dalam ruang lingkup yang terorganisasi dan terarah yang memiliki integritas, toleransi, keswadayaan, kemandirian, kerelaan menolong satu sama lain, dan menjunjung tinggi norma-norma yang berlaku di masyarakat yang telah disepakati bersama.

## B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis ini mendeskripsikan pada penelitian-penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama namun berbeda dengan penelitian ini yaitu yang berjudul.

1. “Pelaksanaan Kegiatan Maghrib Mengaji di Musholla Al-Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”, Pekanbaru 2020 karya Nilla Octarinigsha. Skripsi ini menyimpulkan bahwa proses pelaksanaan kegiatan maghrib mengaji di musholla Al-Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dikategorikan sangat baik, dan yang diteliti disini pelaksanaannya kegiatan maghrib mengaji itu di musholla, seperti pengurus, pengajar, pembelajaran, santri, dukungan, serta pembinaan atau pemantauannya. Perbedaan dengan penelitian ini terlihat dari objeknya penelitian diatas objeknya pengurus, pengajar dan santri atau langsung kepada kegiatannya di musholla, sedangkan penelitian ini lebih

<sup>31</sup> Sahila Rawani, Riski Rahmawati, Iqbal Martha Dimas, *Masyarakat Madani*, Pedagogi, Vol. Xx, No.x, 2020, hlm. 2-3.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memfokuskan kepada pemerintah yang mengadakan program gerakan maghrib mengaji tersebut.

3. “Tinjauan Fiqih Siyasa Terhadap Implementasi Gerakan Maghrib Mengaji Bagi Remaja Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Siak Sri Indrapura” Pekanbaru 2019 karya Ilyas. Skripsi ini membahas tentang fiqih siyasah terhadap implementasi tersebut yaitu menurut fiqih siyasah dusturiyah gerakan maghrib mengaji berhubungan dengan imamah dan kewajibannya, artinya gerakan maghrib mengaji sesuai dengan prinsip-prinsip agama dan merupakan realisasi kemaslahatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Perbedaan skripsi diatas dengan penelitian ini Ilyas membahas dari segi tinjauan fiqih siyahah terhadap program maghrib mengaji tersebut.

3. “Implementasi Peraturan Daerah Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Studi di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)”, Jambi 2020 karya Muhammad Idris Bahdi. Penelitian ini membahas tentang peraturan daerah indragiri hilir tentang gerakan masyarakat maghrib mengaji dan faktor penghambat serta faktor pendukungnya, sedangkan penelitian ini lebih ke program pemerintah tentang gerakan maghrib mengaji dalam mewujudkan masyarakat yang madani.

4. “Implementasi Kebijakan Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji”, Panam Pekanbaru 2019 karya Ganda Ade Saputra, Zaili Rusli dan Harapan Tua. Dalam penelitian ini membahas tentang implementasi kebijakan gerakan masyarakat maghrib mengaji di Kecamatan Bangkinang, perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini lebih mengarah kepada implementasi program pemerintah Kota Pariaman tentang manghrib mengaji.

5. “Implementasi Gemar Mengaji Dalam Pembinaan Baca Tulis Al-Qur’an Perspektif Pendidikan Islam di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”, Makassar 2018 karya Satturi. Dalam penelitian ini penulis mengkaji kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik pada pelaksanaan gemar mengaji di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, sedangkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti ini lebih membahas ke implementasi atau kebijakan program pemerintah tentang kegiatan maghrib mengaji.

### Kerangka Pikir

Kerangka pikir atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pikir mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis antar variabel yang akan diteliti. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berfikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variabel dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan-hubungan yang terjadi. Kerangka teoritik yang baik mengidentifikasi serta menentukan variabel-variabel yang relevan dengan masalah penulisan yang telah dirumuskan.<sup>32</sup>

Kerangka teoritik atau kerangka pikir adalah kerangka pikir si penulis. Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut, selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antar variabel yang diteliti.<sup>33</sup>

Dasar penulisan ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan agar program maghrib mengaji ini berjalan sesuai dengan yang di inginkan yaitu dalam mewujudkan masyarakat yang madani khususnya masyarakat Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat.

<sup>32</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press. 2016), hlm.37 .

<sup>33</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm.38 .





UIN SUSKA RIAU

Implementasi Program Magrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani memiliki beberapa indikator di setiap bahasannya

### 1. Program

Mempelajari, memahami dan menghafal Al Qur'an dari magrib sampai dengan waktu isya maksudnya kegiatan yang dilakukan pada waktu tersebut yaitu mendalami Al Qur'an itu sendiri.

### 2. Mengaji

Kegiatan dimana anak-anak remaja membaca Surat Al Quran dari QS. Al-baqarah sampai QS. An-nas

### 3. Al Qu'ran

Kegiatan dimana mempelajari *faseh, tahsim, makraj, tajwid, lagu tilawah, murotal.*

#### a. Fasih

*Fasih* berasal dari kata فصيح yang artinya berbicara dengan tenang, *fasih*<sup>34</sup>. Berdasarkan pengertian tersebut, *fasih* berkaitan dengan pengucapan lisan, sedangkan tidak semua orang dalam pengucapan lisan itu sama.

#### b. Tahsin

Kata *tahsin* berasal dari kata *hasan, yahsunu, husnan* yang berarti baik, bagus. Kemudian dilihat dari pengerian kata *tahsin* itu sendiri berarti menjadi baik.<sup>35</sup>

#### Makhraj

*Makhraj* secara bahasa berarti tempat keluarnya huruf. Adapun secara istilah adalah tempat keluarnya suara huruf hijaiyah mulai dari alif sampai ya'.

#### Tajwid

*Tajwid* menurut istilah adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib menurut *makhrajnya*,

<sup>34</sup> Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hlm. 317.

<sup>35</sup> Kamus An-Nur (Surabaya: Halim Jaya), hlm.43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah SAW kepada para sahabatnya.

#### *Tilawah*

*Tilawah* adalah membaca ayat suci Al Qur'an yang baik dan benar (*Tartil*, menampakkan huruf-hurufnya dan berhati-hati melafazkannya) biasanya dimulai dari surat Al-Fatihah sampai dengan surat An-Nas.

#### *Murottal*

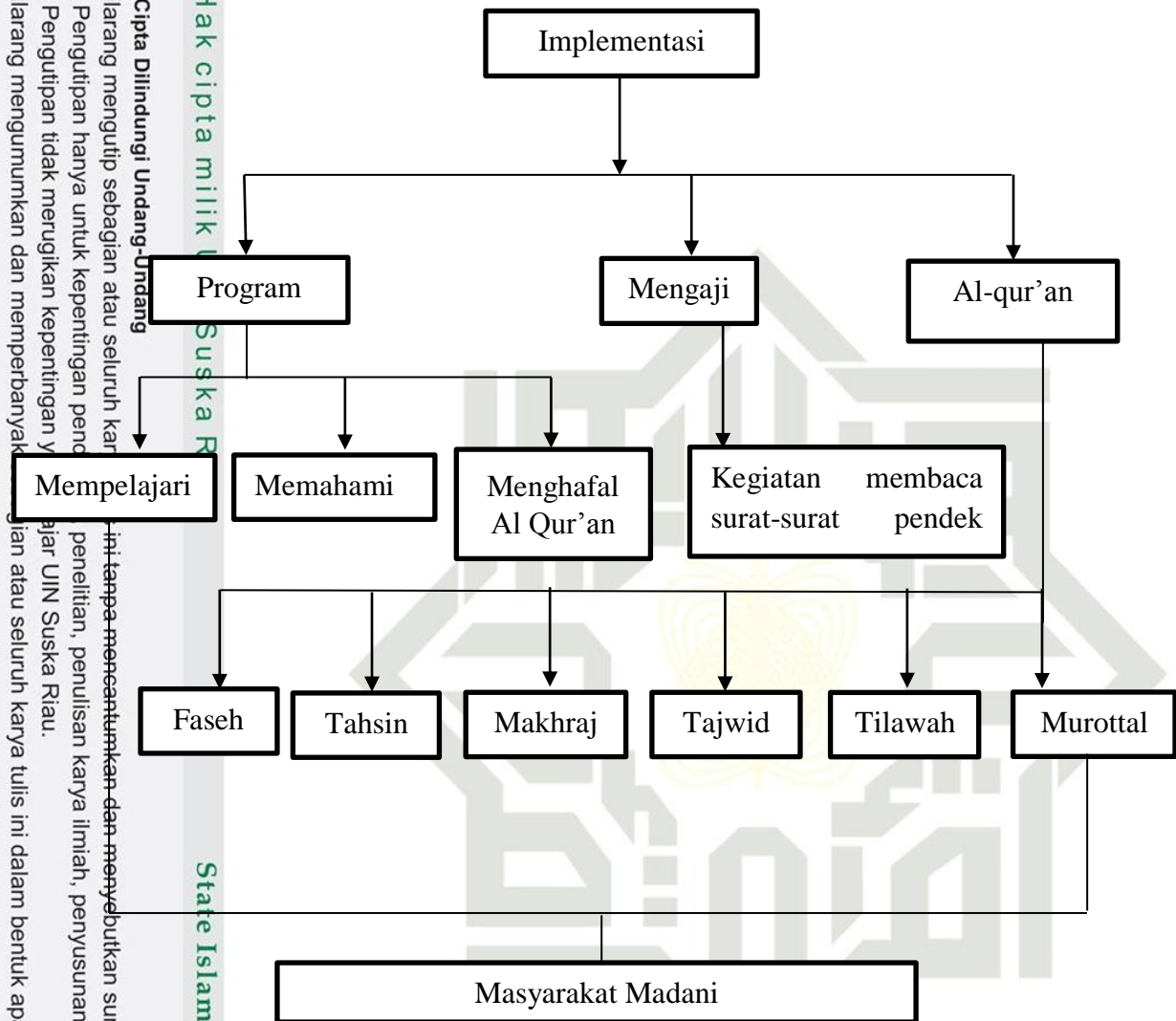
*Murottal* adalah rekaman suara Al Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori (pembaca Al Qur'an). *Murottal* juga dapat diartikan sebagai lantunan ayat-ayat suci Al Qur'an yang dilagukan oleh seorang Qori (pembaca Al Qur'an), direkam dan diperdengarkan dengan tempo yang lambat serta harmonis.

#### 4. Masyarakat Madani

Masyarakat madani yang di kehendaki Al Qur'an memiliki beberapa karakteristik, di antaranya adalah (1) *ketaatan kepada Allah SWT (ummah Muslimah)*, (2) *Persaudaraan*, (3) *Demokratis*, (4) *Toleransi*, (5) *Pluralisme*, (6) *Keadilan*, dan (7) *Beretika*. Ketujuh poin ini sesungguhnya relevan dengan karakteristik yang telah dikemukakan pada kajian teoritis di muka.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir ini jika diuraikan dalam bentuk diagram maka akan tampak seperti ini:

**TABEL 2.1**  
**KERANGKA PIKIR**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dimana jenis penelitian ini mengumpulkan dan menjelaskan informasi terkait suatu fenomena dengan sejelas-jelasnya dengan pemaparan yang disampaikan menggunakan gaya bahasa peneliti sendiri menurut apa yang ada saat penelitian dilakukan. Penelitian kualitatif mengacu pada penjabaran suatu fenomena yang ada di masyarakat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.<sup>36</sup>

Pada dasarnya penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk pencarian makna, penalaran, dan pemahaman terhadap suatu kejadian maupun kehidupan manusia yang terlibat dalam penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian kualitatif adalah metode yang mengembangkan suatu kejadian atau peristiwa atau objek-objek yang terlibat dalam penelitian dengan menggunakan penalaran, pemaknaan, dan pemahaman dengan sebagaimana adanya kejadian atau fenomena dalam penelitian yang dilakukan.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi

Penelitian dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat, dengan mengamati implementasi program pemerintah kota pariaman tentang gerakan maghrib mengaji.

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan setelah proposal diseminarkan. Penelitian akan dilakukan pada bulan Januari hingga Maret 2021.

<sup>36</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 2.



### C. Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang bersumber dari data utama atau data yang diambil dari sumbernya langsung dengan tujuan menjawab pernyataan yang dibutuhkan dalam penelitian secara mendalam dan terperinci. Sumber data dalam penelitian kualitatif bersumber dari kata-kata, kalimat, atau hasil wawancara.

Dalam penelitian ini data primer bersumber dari hasil wawancara yang diperoleh dari Kemenag Kota Pariaman, Sumatera Barat.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data Sekunder yaitu pengambilan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang telah ada serta hasil penelitian yang ditemukan peneliti secara tidak langsung.

### D. Informan Penelitian

Informan adalah seseorang yang menjadi narasumber yang memberikan informasi, yang meliputi:

#### 1. Informan Kunci

Adalah orang yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan kunci dalam penelitian ini adalah Kasubag Tata Usaha Kemenag Kota Pariaman yaitu Bapak Zahardi, S.Ag.

#### 2. Informan Utama

Adalah mereka yang punya hubungan lebih dekat dengan subjek yang ingin diteliti, disini peneliti akan mengambil dua informan utama yang merupakan Kasi Bimas Islam Kemenag Kota Pariaman yaitu bapak Drs. Syaiful Azhar, dan Staff Bimas Islam selaku Guru / pentahsin Program Gerakan Maghrib Mengaji yaitu Bapak Awaluddin S.Pd.I.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yaitu:

#### 1. Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.<sup>37</sup>

Peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian, dan penelitian dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.

## 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan secara mendalam dan terbuka yang dilakukan pewawancara dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam<sup>38</sup>. Wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan tanya jawab kepada responden.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dalam dokumentasi yang diteliti adalah dokumen, yang dalam konsep umum terbatas hanya ada bahan tertulis saja dalam berbagai kegiatan.<sup>39</sup> Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pemilihan, dan pengolahan naskah-naskah asli atau informasi-informasi tertulis yang dipergunakan sebagai alat pembuktian atau bahan untuk mendukung suatu keterangan atau argumen.<sup>40</sup> Naskah-naskah atau informasi tertulis (dokumen) yang diteliti pada penelitian ini adalah naskah-naskah yang berkaitan dengan variabel yang ada.

## F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.<sup>41</sup> Validitas data

<sup>37</sup> Soetrisno, Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I, 1980), hlm. 136.

<sup>38</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 117.

<sup>39</sup> S. Nasution, *Metode Research*, hlm. 115.

<sup>40</sup> Komaruddin, *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Bandung: Angkasa, 2009), hlm. 33.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 363.





© HAK Cipta Ditanggung Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang digunakan untuk mengukur sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu data.

Salah satu cara dalam uji kebenaran penelitian dengan melakukan *triangulasi* data. *Triangulasi* dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini, untuk menguji kebenaran hasil penelitian menggunakan *triangulasi* metode. *Triangulasi* ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dari metode interview sama dengan metode observasi, atau sebaliknya apakah observasi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari hasil interview.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.<sup>43</sup>

Teknik analisa data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Pada dasarnya penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.<sup>44</sup> Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian maka penulis melakukan penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan data dan situasi serta peristiwa secara menyeluruh.

<sup>42</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2000), hlm. 256.

<sup>43</sup> Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.20.

Sumadi Suryabrata, *loc.cit*



- © Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang  
 Himpunan Mahasiswa Islam Universitas Islam Sumatera Utara
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk menangkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.<sup>45</sup>

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut:<sup>46</sup>

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalian data di lapangan.

#### 2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan susunan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa

<sup>45</sup> Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penulisan, hlm. 121.

<sup>46</sup> Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penulisan, hlm. 122.



- Hak Cipta Dmndungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.<sup>47</sup>

Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut. Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut. Dengan demikian, kebiasaan penulis menggunakan metode analisis kualitatif menentukan kualitas analisis dan hasil penulisan kualitatif.<sup>48</sup>

<sup>47</sup> Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penulisan, hlm. 123.

<sup>48</sup> Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penulisan, hlm. 124.



## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KEMENTERIAN AGAMA

#### KOTA PARIAMAN

##### A Sejarah

Kota Pariaman lahir berdasarkan Undang-Undang No.12 Tahun 2002. Pada awalnya kota Otonom Pariaman terdiri dari 3 Kecamatan, 55 Desa dan 16 Kelurahan. Kemudian berdasarkan Peraturan Daerah No.10 Tahun 2009, Kota Pariaman terbagi menjadi empat kecamatan yakni, Kecamatan Pariaman Selatan, Kecamatan Pariaman Tengah, Kecamatan Pariaman Timur, dan Kecamatan Pariaman Utara. Namun demikian jumlah desa/kelurahan tidak mengalami perubahan, tetap 16 kelurahan dan 55 desa yaitu Desa Ampalu, Desa Apar, Desa Balai Naras, Desa Cubadak Air, Desa Cubadak Air Selatan, Desa Cubadak Air Utara, Desa Mangguang, Desa Naras Hilir, Desa Naras I, Desa Padang Biriak-Biriak, Desa Sikapak Barat, Desa Sikapak Timur, Desa Sintuk, Desa Sungai Rambai, Desa Tanjung Sabar, Desa Tungkal Selatan, Desa Tungkal Utara, Desa Air Santok, Desa Batang Kabuang, Desa Bato, Desa Bungo Tanjung, Desa Cubadak Mentawai, Desa Kajai, Desa Kaluat, Desa Kampung Baru Padusunan, Desa Kampung Kandang, Desa Kampung Tengah, Desa Koto Marapak, Desa Pakasai, Desa Sungai Pasak, Desa Sungai Sirih, Desa Talago Sariak, Desa Cimparuah, Desa Jati Mudik, Desa Kampung Baru, Desa Pauh Barat, Desa Pauh Timur, Desa Rawang, Desa Balai Kurai Taji, Desa Batang Tajongkek, Desa Kampung Apar, Desa Marabau, Desa Marunggi, Desa Padang Cakur, Desa Palak Aneh, Desa Pasir Sunur, Desa Pauh Kurai Taji, Desa Pungguang Ladiang, Desa Rambai, Desa Sikabu, Desa Simpang, Desa Sungai Kasai, Desa Taluak, dan Desa Toboh Palaboh. Kondisi saat ini adalah Kecamatan Pariaman Selatan terdiri dari 16 desa, Kecamatan Pariaman Tengah terdiri dari 16 kelurahan dan 6 desa, Kecamatan Pariaman Timur terdiri dari 16 desa, serta Kecamatan Pariaman Utara terdiri dari 17 desa.<sup>49</sup>

<sup>49</sup> Dalam buku profil Pariwisata Kota Pariaman: Tourist Guide Book 2006 yang diterbitkan oleh Pemerintah Kota Pariaman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang religius. Hal tersebut tercermin baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun dalam kehidupan bernegara. Di lingkungan masyarakat-terlihat terus meningkat kesemarak dan kehidmatan kegiatan keagamaan baik dalam bentuk ritual, maupun dalam bentuk sosial keagamaan. Semangat keagamaan tersebut, tercermin pula dalam kehidupan bernegara yang dapat dijumpai dalam dokumen-dokumen kenegaraan tentang falsafah negara Pancasila, UUD 1945, GBHN, dan buku Repelita serta memberi jiwa dan warna pada pidato-pidato kenegaraan.

Dalam pelaksanaan pembangunan nasional semangat keagamaan tersebut menjadi lebih kuat dengan ditetapkannya asas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang Maha Esa sebagai salah satu asas pembangunan. Hal ini berarti bahwa segala usaha dan kegiatan pembangunan nasional dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sebagai nilai luhur yang menjadi landasan spiritual, moral dan etik pembangunan. Secara historis benang merah nafas keagamaan tersebut dapat ditelusuri sejak abad V Masehi, dengan berdirinya kerajaan Kutai yang bercorak Hindu di Kalimantan melekat pada kerajaan-kerajaan di pulau Jawa, antara lain kerajaan Tarumanegara di Jawa Barat, dan kerajaan Purnawarman di Jawa Tengah.

Pada abad VIII corak agama Budha menjadi salah satu ciri kerajaan Sriwijaya yang pengaruhnya cukup luas sampai ke Sri Lanka, Thailand dan India. Pada masa Kerajaan Sriwijaya, candi Borobudur dibangun sebagai lambang kejayaan agama Budha. Pemerintah kerajaan Sriwijaya juga membangun sekolah tinggi agama Budha di Palembang yang menjadi pusat studi agama Budha se-Asia Tenggara pada masa itu. Bahkan beberapa siswa dari Tiongkok yang ingin memperdalam agama Budha lebih dahulu beberapa tahun membekali pengetahuan awal di Palembang sebelum melanjutkannya ke India.

Menurut salah satu sumber Islam mulai memasuki Indonesia sejak abad VII melalui para pedagang Arab yang telah lama berhubungan dagang dengan kepulauan Indonesia tidak lama setelah Islam berkembang di jazirah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arab. Agama Islam tersiar secara hampir merata di seluruh kepulauan nusantara seiring dengan berdirinya kerajaan-kerajaan Islam seperti Perlak dan Samudera Pasai di Aceh, kerajaan Demak, Pajang dan Mataram di Jawa Tengah, kerajaan Cirebon dan Banten di Jawa Barat, kerajaan Goa di Sulawesi Selatan, kerajaan Tidore dan Ternate di Maluku, kerajaan Banjar di Kalimantan, dan lain-lain.

Dalam sejarah perjuangan bangsa Indonesia menentang penjajahan Belanda banyak raja dan kalangan bangsawan yang bangkit menentang penjajah. Mereka tercatat sebagai pahlawan bangsa, seperti Sultan Iskandar Muda, Teuku Cik Di Tiro, Teuku Umar, Cut Nyak Dien, Panglima Polim, Sultan Agung Mataram, Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Sultan Agung Tirtayasa, Sultan Hasanuddin, Sultan Goa, Sultan Ternate, Pangeran Antasari, dan lain-lain. Pola pemerintahan kerajaan-kerajaan tersebut diatas pada umumnya selalu memiliki dan melaksanakan fungsi sebagai berikut:

1. Fungsi pemerintahan umum, hal ini tercermin pada gelar Sampean Dalem Hingkang Sinuhun • sebagai pelaksana fungsi pemerintahan umum.
2. Fungsi pemimpin keagamaan tercermin pada gelar Sayidin Panatagama Kalifatulah.
3. Fungsi keamanan dan pertahanan, tercermin dalam gelar raja Senopati Hing Ngalogo. Pada masa penjajahan Belanda sejak abad XVI sampai pertengahan abad XX pemerintahan Hindia Belanda juga mengatur pelayanan kehidupan beragama. Tentu saja pelayanan • keagamaan tersebut tak terlepas dari kepentingan strategi kolonialisme Belanda. Dr.C. Snuck Hurgronye, seorang penasehat pemerintah Hindia Belanda dalam bukunya *Nederland ende Islam* • (Brill, Leiden 1911) menyarankan sebagai berikut:

Sesungguhnya menurut prinsip yang tepat, campur tangan pemerintah dalam bidang agama adalah salah, namun jangan dilupakan bahwa dalam sistem (tata negara) Islam terdapat sejumlah permasalahan yang tidak dapat dipisahkan hubungannya dengan agama yang bagi suatu pemerintahan yang





baik, sama sekali tidak boleh lalai untuk mengaturnya.

Pokok-pokok kebijaksanaan pemerintah Hindia Belanda di bidang agama adalah sebagai berikut:

1. Bagi golongan Nasrani dijamin hak hidup dan kedaulatan organisasi agama dan gereja, tetapi harus ada izin bagi guru agama, pendeta dan petugas misi/zending dalam melakukan pekerjaan di suatu daerah tertentu.

2. Bagi penduduk pribumi yang tidak memeluk agama Nasrani, semua urusan agama diserahkan pelaksanaan dan perigawasannya kepada para raja, bupati dan kepala bumiputera lainnya.

Berdasarkan kebijaksanaan tersebut, pelaksanaannya secara teknis dikoordinasikan oleh beberapa instansi di pusat yaitu:

1. Soal peribadatan umum, terutama bagi golongan Nasrani menjadi wewenang Departement van Onderwijsen Eeredienst (Departemen Pengajaran dan Ibadah).
2. Soal pengangkatan pejabat agama penduduk pribumi, soal perkawinan, kemasjidan, haji, dan lainlain, menjadi urusan Departement van Binnenlandsch Bestuur (Departemen Dalam Negeri).

3. Soal Mahkamah Islam Tinggi atau Hofd voor Islamietische Zaken menjadi wewenang. Departement van Justitie (Departemen Kehakiman). Pada masa penjajahan Jepang kondisi tersebut pada dasarnya tidak berubah. Pemerintah Jepang membentuk Shumubu, yaitu kantor agama pusat yang berfungsi sama dengan Kantoor voor Islamietische Zaken dan mendirikan Shumuka, kantor agama karesidenan, dengan menempatkan tokoh pergerakan Islam sebagai pemimpin kantor. Penempatan tokoh pergerakan Islam tersebut merupakan strategi Jepang untuk menarik simpati umat Islam agar mendukung cita-cita persemakmuran Asia Raya di bawah pimpinan Dai Nippon.

Secara filosofis, sosio politis dan historis agama bagi bangsa Indonesia sudah berurat dan berakar dalam kehidupan bangsa. Itulah sebabnya para

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tokoh dan pemuka agama selalu tampil sebagai pelopor pergerakan dan perjuangan kemerdekaan baik melalui partai politik maupun sarana lainnya. Perjuangan gerakan kemerdekaan tersebut melalui jalan yang panjang sejak zaman kolonial Belanda sampai kalahnya Jepang pada Perang Dunia ke II. Kemerdekaan Indonesia diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945. Pada masa kemerdekaan kedudukan agama menjadi lebih kokoh dengan ditetapkannya Pancasila sebagai ideologi dan falsafah negara dan UUD 1945. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa yang diakui sebagai sumber dari sila-sila lainnya mencerminkan karakter bangsa Indonesia yang sangat religius dan sekaligus memberi makna rohaniah terhadap kemajuan-kemajuan yang akan dicapai. Berdirinya Departemen Agama pada 3 Januari 1946, sekitar lima bulan setelah proklamasi kemerdekaan kecuali berakar dari sifat dasar dan karakteristik bangsa Indonesia tersebut di atas juga sekaligus sebagai realisasi dan penjabaran ideologi Pancasila dan UUD 1945. Ketentuan juridis tentang agama tertuang dalam UUD 1945 BAB E pasal 29 tentang Agama ayat 1, dan 2:

1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa;
2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Dengan demikian agama telah menjadi bagian dari sistem kenegaraan sebagai hasil konsensus nasional dan konvensi dalam praktek kenegaraan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

## B. Visi dan Misi

### 1. Visi

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera lahir batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.



## 2. Misi

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.
2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama.
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas.
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel.
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan.
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama.

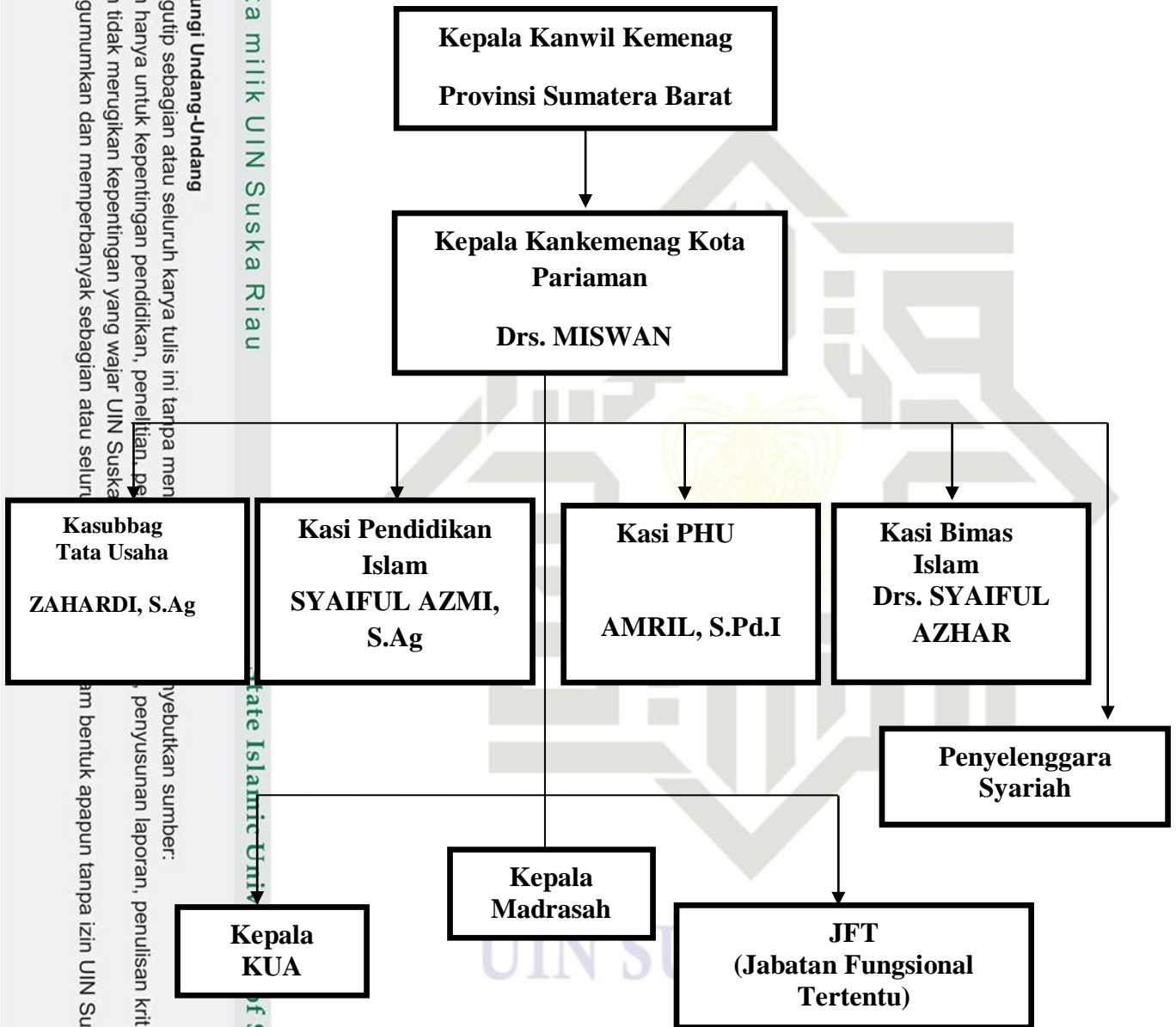
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### C. Struktur Organisasi

**TABEL 4.1**  
**Struktur Organisasi**  
**Kementerian Agama Kota Pariaman**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di luar media yang bersangkutan.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Implementasi Program Pemerintah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani, dapat disimpulkan bahwa program ini telah dilaksanakan sebagaimana mestinya atau sebagaimana yang telah direncanakan oleh pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Walikota(Perwako) No.6 Tahun 2009 di kehidupan beragama kota Pariaman, mulai dari rancangan kegiatan, tenaga pengajar, materil dan lain sebagainya sudah dipersiapkan dengan “baik” oleh pemerintah terbukti program yang diadakan untuk generasi muda berjalan lancar sebagai mana mestinya tetapi untuk masyarakat umum belum sampai kepada level madani yang diharapkan dapat terwujud sebagaimana rancangan dari pemerintah, adanya faktor yang menghambat itu seperti, kehadiran masyarakat, kedisiplinan masyarakat serta respon/ tanggapan masyarakat terhadap program ini yang hanya sebatas pemenuh kewajiban saja sebagai warga disebuah pemerintahan.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat sekiranya penulis memberikan saran, sebagai berikut :

1. Pemerintah harusnya hadir ditengah masyarakat sebagai bagian dari masyarakat itu sendiri artinya pemerintah dan masyarakat itu sejalan dan satu visi misi dalam membangun pariaman menjadi kota yang lebih baik lagi kedepannya, ini menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah bagaimana melakukan persuasif kepada masyakarot sebagai sanak saudara yang mengajak saudaranya kepada kebaikan dalam artian jika pemerintah hadir dan mensosialisasikan program ini seperti keluarga, ada pendekatan intens kepada masyakarot dari lini terkecil pemerintahan, seperti pendekatan

yang dilakukan kepada desa dengan membentuk tim mensurvei kerumah-rumah warga mengenai program ini dengan demikian mungkin faktor penghambat yang ada ketika program ini berjalan akan tidak ada lagi.

Untuk masyarakat hendaklah ketika pemerintah membuat sebuah program apalagi berkaitan dengan keyakinan atau agama dalam meningkatkan ilmu keagamaan haruslah antusias. Karena pemerintah telah berusaha membuat sebuah program yang baik dan masyarakat haruslah mensupport program program baik dari pemerintah dengan ikut serta sebagai masyarakat yang juga ingin belajar.



UIN SUSKA RIAU

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Daim Al-Kahil, 2010, *Easy Metode Mudah Menghafal Al Qur'an*, Etoz Publishing.
- Abdul Munir Mulkhan, 1999, *Islam Dan Pernyataan Budaya Masyarakat Madani*, Jakarta: Pustaka Hidayah.
- Abdul Chaer, 2014, *Perkenalan awal dengan Al-qur'an*, Jakarta: Rineka cipta.
- Arinudin, Te. All, 2005, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Andi Rossa, 2015, *Tafsir Kontemporer*, Banten: Debdikbud Banten Press.
- Anshori, 2013, *Ulumul Quran*, Jakarta: Rajawali Press.
- Bahtiar Effendy, 1999, Wawasan Al Qur'an tentang masyarakat madani menuju terbentuknya bangsa-bangsa yang modern, jurnal paramadina, Vol 1 No. 2.
- Burhan Bungin, 2000, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Burhan Bungin, 2010, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elta Mamang Sangadji, 2010, *Metode Penelitian : Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta : Andi, Ed 1.
- Erwin Zubair Gobel dan Yosef P. Koton, 2017, *Pengelolaan Danau Limboto Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, Ed 1.
- Guntur Setiawan, 2000, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gansah Sugestian, 2017, *Pembinaan Keagamaan Masyarakat Bandung Melalui Program Magrib Mengaji*, Tarbawy: Indonesia Journal Of Islamic Education: Vol. 4 No. 2.
- Gina Giha, 2014, *Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, Vol.8 No.1, ISSN 1979-891.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ilyas, 2019, *Tinjauan Fiqih Siyash Terhadap Implementasi Gerakan Maghrib Mengaji*

Maria Remaja Kelurahan Perawang Kecamatan Tualang Siak Sri Indrapura, Pekanbaru:Skripsi.

Mahmud Yunus, 1973, Kamus Arab Indonesia, Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsiran Al-Qur'an.

M Dawam Raharjo, 1993, *Intelektual Intelegensia dan Prilaku Politik Bangsa*, Bandung: Mizan, Cet.- 1.

M Qur'ish Shihab, 2008, Te. All., *Sejarah dan Ulum Al-Quran*, Jakarta: Pustaka Firdaus.

Manna Khalil Al-Qattan, 2015, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor : Pustaka Litera Antar Nusa.

Mansur Isna, 2001, *Diskursus Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Global Pustaka Utama.

Mia Fitirah Elkarimah, 2016, *Masyarakat Madani Pluralitas Dalam Isyarat Al-Qur'an*, Edukasi, Vol. 04, No. 02.

Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini, 2012, *Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Peningkatan Lembaga Pendidikan Islam Secara Holistik*, Yogyakarta: Teras.

Muhammad Taufiq, 2013, *Qur'an In Ms Word*, Taufiq Products, version 2.2.0.0.

Muhammad Idris Bahdi, 2020, *Implementasi Peraturan Daerah Indragiri Hilir Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji (Studi di Kecamatan Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau)*,Jambi:Skripsi.

Munzier Suparta, Harjani Hefni, 2009, *Metode Dakwah* ,Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nurdin Usman, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo.

Nilla Octarinigsha, 2020, *Pelaksanaan Kegiatan Maghrib Mengaji di Musholla Al Wihdah Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru*, Pekanbaru:Skripsi.

P Joko Subagyo, 2011, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta Rineka Cipta.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Ramandita Shalfiah, 2013, *Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mendukung Program-Program Pemerintah Kota Bontang*, Journal Ilmu Pemerintahan, Volume 1, Nomor 3.

Siyoto, 2015, *Dasar Metodologi Penulisan*, Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Rawani, Riski Rahmawati, Iqbal Martha Dimas, 2020, *Masyarakat Madani*, Pedagogi, Vol. Xx, No.x, 2020.

Anggara, 2012, *Ilmu Administrasi Negara (Kajian Konsep Teori Dan Fakta Dalam Upaya Menciptakan Good Government)*, Bandung: CV Pustaka Setia.

Nasution, 2007, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara.

al-'dulloh, 2005, *Metode Praktis Menghafal al-Qur'an*, Sumedang: Ponpes al-Hikamussalafi Sukamantri.

Poetrisno Hadi, 1980, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi, Jilid I.

Mugiyono, 2013, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Sumadi Suryabrata, 1995, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Cet. XI.

Soehirin, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Yusuf, 2006, *Manajemen Dakwah (Arti, Sejarah, Peranan dan Sarana Manajemen Dakwah)*, Jakarta: Kencana.



## LAMPIRAN I

### PERTANYAAN WAWANCARA

Sejak tahun berapa program maghrib mengaji ini diadakan?

Siapakah yang mencanangkan program gerakan maghrib mengaji ini?

Apakah tujuan program gerakan maghrib mengaji ini?

Apakah program gerakan maghrib mengaji ini berjalan dengan lancar?

Bagaimana Strategi Pelaksanaan yang dilakukan pemerintah tentang program ini?

Dalam maghrib mengaji ini apakah peserta didik diwajibkan dalam membaca semua surah yang ada di dalam Al-Quran

Apakah dalam program ini peserta didik harus menerapkan atau memahami faseh, tahsim, makhraj, tajwid, lagu tilawah, dan murotal?

Apakah dengan program ini akan terwujud masyarakat yang madani?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN II

### Wawancara dengan Bapak Kassubag Kementerian Agama Kota Pariaman



### Wawancara dengan Bapak Kasi Bimas Islam Kementerian Agama Kota Pariaman



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Wawancara dengan bapak Staff Bimas Islam Kementerian Agama Kota

### Pariaman



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN MAGHRIB MENGAJI DALAM**  
**MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI**

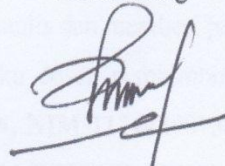
Disusun Oleh:



**ANNISA HERMAN**  
**NIM 11744200750**

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 01 Oktober 2020

Pembimbing



**Muhlasin, M.Pd.I**  
**NIP. 196805132005011009**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



**Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D**  
**NIP.198111182009011006**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 01 Oktober 2020

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

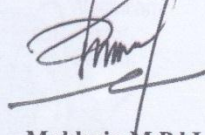
Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **ANNISA HERMAN**, NIM 11744200750 dengan judul "**IMPLEMENTASI PROGRAM GERAKAN MAGHRIB MENGAJI DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI**" untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing



**Muhlasin.M.Pd.I**

NIP. 196805132005011009





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.

0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

[suska.ac.id](https://fdk.uin-suska.ac.id/)

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/139/2021  
Sifat : Biasa  
Hal : **Mengadakan Penelitian**

Pekanbaru, 23 Jumadil Awal 1442 H  
08 Januari 2021

**Kepada Yth:**  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan**  
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau**  
**Di**  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : **ANNISA HERMAN**  
N I M : 11744200750  
Semester : VII (tujuh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Implementasi Program Pemerintah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
a.h.  
Rektor,  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau  
2. Mahasiswa yang bersangkutan



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PARIAMAN  
Jalan Abdullah Air Santok Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman  
Telp / Fax (0751) 92512 Kode Pos 25534, email : pariaman@kemenag.go.id

Nomor : B-140 /Kk.03.19-a/BA.00/02/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Rekomendasi Penelitian

19 Februari 2021

Yth. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/139.2021 tanggal 16 Februari 2021 perihal Rekomendasi Penelitian dalam rangka menyusun skripsi dengan Judul "Implementasi Program Pemerintah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji dalam Mewujudkan Masyarakat Madani"

Nama / BP : ANNISA HERMAN  
NIM : 117444200750  
Lokasi Penelitian : Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat  
Waktu Penelitian : 11 Januari 2021 s.d 11 April 2021

Pada prinsipnya kami memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan penelitian.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud penelitian kepada pejabat instansi terkait, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah penelitian.
3. Menghormati segala peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat setempat.
4. Mengirimkan laporan hasil penelitian sebanyak 1 Eksemplar kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pariaman c/q Kasi Pendidikan Islam.
5. Apabila terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.

Demikianlah Rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Kepala Kantor Kementerian Agama  
Kota Pariaman



Tembusan :  
Kepala Kantor Kementerian Agama Prov. Sumatera Barat.





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
 DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342  
 http://dpmpptsp.sumbarprov.go.id

SURAT KETERANGAN  
 Nomor : 570 / 220 - PERIZ/DPM&PTSP/III/2021

**Rekomendasi Penelitian**

- Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;  
 b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;  
 3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Sesuai Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : Un.04/F.Vii/Pp.00.9//2021 Tanggal 8 Januari 2021 Tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Surat Keterangan ini Menerangkan Bahwa Kami Memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

- Nama : Annisa Herman  
 Tempat/Tanggal Lahir : Naras 1,12 Juni 1999  
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
 Alamat : Naras 1, Pariaman Utara  
 Nomor Kartu Identitas : 1377025206990001 / 11744200750  
 Tujuan Penelitian : Implementasi Program Pemerintah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani  
 Lokasi Penelitian : Kementerian Agama Kota Pariaman  
 Waktu Penelitian : 11 Januari 2021 s.d 11 April 2021  
 Tanggung Jawab : Annisa Herman

Menyebutkan ketentuan sebagai berikut :

- Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
- Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
- Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
- Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 02 Februari 2021

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT  
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Ditujukan kepada :  
 Gubernur Sumatera Barat (sebagai laporan)  
 Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Sumatera Barat

Surat Keterangan ini dibuat berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.  
 Dokumen elektronik ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BPSI).  
 Dokumen elektronik ini merupakan alat bukti hukum yang sah.  
 Dokumen elektronik ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Sertifikasi Elektronik (BPSI).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/36506  
TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9//2021 Tanggal 8 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |  |
|----------------------|--|
| 1. Nama              | : ANNISA HERMAN  |
| 2. NIM / KTP         | : 11744200750  |
| 3. Program Studi     | : MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : S1   |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : IMPLEMENTASI PROGRAM PEMERINTAH KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT TENTANG GERAKAN MAGHRIB MENGAJI DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI |
| 7. Lokasi Penelitian | : KOTA PARIAMAN/PEMERINTAH,KEMENTERIAN AGAMA KOTA PARIAMAN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 11 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Barat  
Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Sumatera Barat di Padang
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**ANNISA HERMAN** lahir di Desa Naras I Kecamatan Pariaman Utara Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 12 Juni 1999, anak dari bapak Herman dan Ibu Desnimar. Penulis merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Penulis meempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 12 Naras 1 dan lulus pada tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama di SMPN 7 Kota Pariaman dan selesai pada tahun 2014. Setelah menyelesaikan pendidikan SMPN 7 Kota Pariaman penulis melanjutkan pendidikan di MAN Kota Pariaman dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen Dakwah. Penulis pernah aktif mengikuti organisasi; Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Ikatan Mahasiswa Pariaman Sekitarnya (IMAPARIS). Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari rumah plus (KKN-DR Plus) UIN Suska Riau pada masa Covid-19 yang berlokasi di Campago Induk Kecamatan V Koto Kampung Dalam Kabupaten Padang Pariaman selama 31 hari pada tahun 2020, pada bulan September hingga Oktober penulis magang di KUA Sukajadi Kota Pekanbaru.

Pada tanggal 16 Juli 2021 penulis dinyatakan lulus melalui sidang akhir dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos). Penulis menyelesaikan S1 dengan judul skripsi “Implementasi Program Kementerian Agama Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat Tentang Gerakan Maghrib Mengaji Dalam Mewujudkan Masyarakat Madani”.